

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap ketiga hipotesis yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,843 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,652 ($0,843 < 1,652$) dan memiliki nilai signifikansi $0,400 > 0,05$. Artinya, tinggi atau rendahnya literasi keuangan santri dan santriwati tidak mempengaruhi minat santri dan santriwati dalam berinvestasi.
2. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,637 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,652 ($3,637 > 1,652$) dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin baik perilaku keuangan santri dan santriwati tersebut, maka semakin tinggi pula minat santri dan santriwati untuk berinvestasi.
3. Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,991 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,652 ($5,991 > 1,652$) dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Melalui kemajuan teknologi yang menghadirkan kemudahan,

kenyamanan, dan kecepatan dalam melakukan transaksi mampu mendorong minat santri dan santriwati untuk berinvestasi.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan evaluasi dan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan kemajuan teknologi. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi minat investasi.
2. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini hanya terbatas pada santri dan santriwati di pondok pesantren Al Quran Al Amin Pabuaran, Purwokerto.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan implikasi secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pondok Pesantren

Pondok pesantren diharapkan memberikan edukasi, sosialisasi maupun pelatihan dalam rangka meningkatkan minat santri dan santriwati dalam berinvestasi dengan cara bekerja sama dengan pihak-pihak terkait atau melalui pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar pondok pesantren. Sehingga santri dan santriwati dapat mengelola keuangannya dengan baik dan menyadari pentingnya investasi.

2. Bagi Santri dan Santriwati

Bagi santri dan santriwati disarankan untuk lebih memperdalam pengetahuan terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan tabungan, asuransi, pengetahuan keuangan pribadi, maupun investasi jangka panjang. Selain itu, santri dan santriwati diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan saja tetapi mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat merencanakan dan mengelola keuangan pribadinya dikelola dengan baik sehingga dapat memulai dan memilih investasi lebih bijaksana.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan kemajuan teknologi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel yang mempengaruhi minat investasi selain literasi keuangan, perilaku keuangan, dan kemajuan teknologi agar dapat melengkapi penelitian ini.
2. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini hanya terbatas pada santri dan santriwati di pondok pesantren Al Quran Al Amin Pabuaran, Purwokerto. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti satu pondok pesantren, tetapi beberapa pondok pesantren agar data yang disebar terdistribusi dengan baik dan memperoleh hasil yang baik.

